

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Khairiyah**

MTs Al-Khairiyah berdiri pada tahun 1992, di bangun oleh masyarakat dari dua desa yaitu desa Talio Hulu dan Talio Muara karna belum ada nya sekolah menengah pertama yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Awalnya nama sekolah ini bukanlah MTs Al-Khairiyah melainkan MTs Perintis Al Khairiyah dengan hanya terdapat satu kelas yaitu kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 67 siswa, yang menjabat sebagai kepala sekolah pada saat itu adalah bapak Masrukin. Kemudian pada tahun 1994 barulah dibangun untuk kelas VIII dan kelas IX. MTs Al-Khairiyah yang dibangun pada tahun 1992 sampai tahun 2004 masih dibawah naungan Kemenag Kabupaten Kapuas sampai terjadi pemekaran daerah pada tahun 2002 yang menjadikan pulang pisau sebagai kabupaten baru, kemudian membentuk satuan perangkat daerah dan pada tahun 2004 secara resmi dilantik para pejabat untuk kantor Kementrian Agama Kabupaten Pulang Pisau, kemudian dari tahun 2004 sampai sekarang MTs Al-Khairiyah berada dibawah naungan Kemenag Kabupaten Pulang Pisau.

Pergantian kepala sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

- 1) Tahun 1992 – 2005 dipimpin oleh Bapak Masruchin,S.Ag
- 2) Tahun 2005 – 2010 dipimpin oleh Bapak Ngadimin,S.Pd

- 3) Tahun 2010 – 2014 dipimpin oleh Bapak Agus Eko Supriyanto,S.Pd
- 4) Tahun 2014 – Sekarang dipimpin oleh Bapak Hasan Muslih S.Pd

Luas tanah yang dimiliki sekolah 5.000 m<sup>2</sup>, kondisi masyarakat lingkungan sekolah bervariasi, yaitu penyadap karet, petani, pedagang, pegawai pemerintahan, pegawai swasta dan TNI/Polri. Sekolah ini bertepatan di Desa Talio Hulu Kecamatan Pandih Batu, sedangkan akses dari sekolah menuju ibu kota Kabupaten Pulang Pisau ditempuh dengan jarak sekitar 69 km dengan waktu tempuh 2 jam dengan menggunakan kendaraan. Sedangkan fasilitas yang dimiliki MTs Al-Khairiyah dapat dilihat pada lampiran XII.

## 2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MTs Al Khairiyah
Nomor Statistik Madrasah	: 121.2.62.11.0004
NO SK Kemenkumham	: AHU-004863.AH.01.04. Tahun 2016
SK Ijin Operasional / Tanggal	: Wp/5-d/PP.03.2/26/1995, 03-04-1995
Peringkat Akreditasi	: C
Nomor / Tahun Akreditasi	: Dp 015958/2011
Alamat Madrasah	:
✓ Jalan	: Karya Mukti 1-2
✓ Kecamatan	: Pandih Batu
✓ Kabupaten	: Pulang Pisau
Status Sekolah	: Swasta
Masa Jabatan Kepala Sekolah	: 5 Tahun
Nomor SK Pengangkatan	: 01/YPIA/BP/VII/2011
Tanggal SK Pengangkatan	: 16 Juli 2011
No. Telepon / Hp	: 0815 28242126-0853 87832666
Tahun Berdiri	: 1992

Waktu Belajar	: Pagi
Luas Tanah	: 5.000 M <sup>2</sup>
Status Tanah	: Hak Pakai
Luas Gedung	: 381 M <sup>2</sup>
Status Gedung	: Hak Milik
Jumlah Kelas	: 3 Kelas
Jumlah Rombongan Belajar	: 6 Rombel
Penyelenggara	: Yayasan Pendidikan Islam Al Khairiyah
Akte Notaris Yayasan	: No. 15, Tanggal 6 Juli 1993

3. Visi, Misi dan Tujuan yang dikembangkan MTs Al-Khairiyah

a. Visi, Mantapnya Imtaq dan Iptek.

b. Misi:

- Meningkatkan kualitas lulusan.
- Membentuk generasi yang taqwa,cerdas, terampil dan kreatif.
- Meningkatkan prestasi kerja yang dilandasi keteladanan.
- Menciptakan suasana yang kondusif terhadap terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah, terbentuknya peserta didik yang:

1. Meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa.
2. Membentuk wadah untuk membina remaja di usia sekolah.
3. Mewujudkan pendidikan di bidang agama islam dan membantu program pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan dalam arti seluas-luasnya.

d. Sasaran

1. Tercapainya peningkatan prestasi dan mutu hasil belajar yang tinggi.
2. Tercapainya peningkatan persaingan antara sesama pelajar dalam hal prestasi.
3. Tercapainya peningkatan generasi muda yang berakhlak mulia.
4. Tercapainya peningkatan keterampilan dalam menjalankan ajaran agama.
5. Tercapainya peningkatan apresiasi seni budaya islam yang tinggi.
6. Tercapainya peningkatan rasa kesetiakawanan social yang tinggi.

4. Keadaan Guru dan Karyawan di MTs Al-Khairiyah

Jumlah guru dan karyawan di MTs Al-Khairiyah ada 12 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran XXII.

5. Keadaan Siswa di MTs Al-Khairiyah

MTs Al-Khairiyah pada tahun pelajaran 2020/2021 memiliki siswa sebanyak 155 siswa, dapat dilihat pada tabel XI sebagai berikut :

Tabel XI. Data Siswa MTs Al-Khairiyah

No	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII	29	20	49
2	Kelas VIII	28	21	49
3	Kelas IX	26	31	57
Jumlah		83	72	155

Sumber data: Dokumentasi Arsip MTs Al-Khairiyah pada tahun 2019/2020

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Al-Khairiyah dibangun di atas tanah seluas 5.000  $m^2$  untuk sarana dan prasarana yang tersedia disekolah MTs Al-Khairiyah dapat dilihat pada lampiran XXI.

## 7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggara kegiatan belajar mengajar pada hari normal dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin kegiatan belajar mengajar di laksanakan mulai pukul 06.30 WIB sampai pukul 13.25 WIB. Hari selasa sampai dengan hari kamis, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.25 WIB. Hari jum'at kegiatan belajar mengajar di laksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 11.15 WIB. Hari sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.25 WIB. Untuk satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 40 menit.

Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, jadwal belajar yang biasanya dilakukan mengalami perubahan menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Pada MTs Al-Khairiyah ini, sekolah di adakan dua minggu sekali pada hari senin, dengan memberikan tugas atau pembelajaran *daring/luring* tergantung guru mata pelajaran masing-masing. Pada pembelajarn matetmatika, guru menggunakan modul yang diberikan setiap 2 minggu sekali, penugasan setiap 1 kali dalam seminggu yang dikirimkan pada setiap siswa melalui media social whatsapp

dan menjadwalkan pertemuan tatap muka dengan 3 – 5 orang siswa setiap hari nya pada hari senin-jum`at bila tidak ada halangan.

## **B. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Pembelajaran Kolaboratif dengan *Goal Free Problem***

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu, terhitung dari 8 September 2020 sampai tanggal 22 November 2020. Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan dalam penelitian ini adalah keliling dan luas segitiga yang terbagi dalam kompetensi dasar dan indikator. Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan LKS, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lampiran XX) dan membuat soal uji coba (Lampiran VI dan VIII).

Materi keliling dan luas segitiga disampaikan pada kelas VIII A MTs Al-Khairiyah. Pada kelas VIII A tersebut di kenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada pendekatan penelitian. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelas akan di jelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems*.

Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan LKS dan soal-soal latihan. Pembelajaran berlangsung selama 1 kali pertemuan di tambah 1 kali pertemuan untuk tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* dapat dilihat pada tabel XII berikut ini.

Tabel XII. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems*

Pertemuan ke	Hari/Tanggal	Jam Ke	Indikator
1	Selasa, 15 September 2020	1-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep keliling dan luas segitiga.</li> </ul>
2	Rabu , 16 September 2020	5-6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Post Test</li> </ul>

### **C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Metode Pembelajaran Kolaboratif dengan *Goal Free Problems* Di Kelas**

Secara Umum Pembelajaran di kelas metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan di jelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

## 1. Pertemuan Pertama

### a. Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama diawali dengan peneliti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa bersama, serta mengabsen kehadiran. Kemudian peneliti juga mengecek persiapan belajar siswa seperti perlengkapan alat-alat tulis dan kebersihan kelas setelah itu peneliti menyampaikan apersepsi kepada siswa (Gambar IV), dilanjutkan dengan penyampaian judul pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang diajarkan

### b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini, peneliti membagikan permasalahan keliling dan luas segitiga dan meminta siswa mengamati permasalahan yang menimbulkan pertanyaan agar terdorong rasa ingin tahunya dan berpikir. Dari permasalahan yang diberikan oleh peneliti siswa diminta membuat hal yang diketahui, ditanya dan kemudian memecahkan masalah yang diberikan secara individu (Gambar V). Kemudian peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok, setelah ini siswa diminta untuk mendiskusikan, mengumpulkan dan berbagi informasi bersama teman sekelompoknya sambil peneliti mengarahkan siswa untuk aktif dalam berdiskusi (Gambar VI). Setelah selesai siswa menyiapkan hasil diskusi dari masalah yang disajikan dan perwakilan kelompok siswa mempresentasikan hasil diskusinya, disaat bersamaan siswa dari kelompok lain menanggapi penyajian dari jawaban kelompok yang maju (Gambar VII). Tahap selanjutnya peneliti melakukan tanya jawab terhadap presentasi siswa



yang maju dan mengarahkan siswa pada penyelesaian akhir masalah yang tepat.



Gambar IV. Guru melakukan apersepsi bersama murid



Gambar V. Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS secara mandiri dengan tahapan pemecahan masalah.



Gambar VI. Siswa berkelompok untuk berdiskusi



Gambar VII. Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.

### c. Kegiatan Akhir

Peneliti bersama siswa menyimpulkan materi keliling dan luas segitiga yang sudah dipelajari, kemudian peneliti memberikan himbauan agar siswa selalu membantu orang tua dirumah, belajar dengan lebih giat

dalam keadaan pandemi yang belum berakhir (Gambar VIII), tahap selanjutnya peneliti mengajak siswa berdoa dan menutup pembelajaran, kemudian terakhir peneliti mengucapkan salam.



Gambar VIII. Siswa dibantu guru menyimpulkan materi.

## 2. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan ketiga, siswa diminta untuk mengerjakan soal *posttest* (Gambar IX).



Gambar IX. *Posttest*

#### D. Deskripsi Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Kolaboratif dengan *Goal Free Problems*

Keterlaksanaan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* dalam pembelajaran dapat dilihat melalui lembar observasi (lamporan XVIII). Lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* diisi oleh observer (pengamat) pada saat pembelajaran matematika dengan metode kolaboratif yang berlangsung selama 1 kali pertemuan (lampiran XIX). Hasil observasi keterlaksanaan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* ditunjukkan pada tabel XIII berikut ini:

Tabel XIII Keterlaksanaan Metode Pembelajaran Kolaboratif dengan *Goal Free Problems*

Pertemuan Ke-	Persentase Keterlaksanaan (%)	
	Ya	Tidak
1	100%	0%

Berdasarkan tabel XII di atas dapat dilihat bahwa persentase keterlaksanaan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* mencapai 100%. Adapun rata-rata persentase keterlaksanaan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* adalah sebesar 100% yang berada pada kualifikasi sangat baik.

### E. Deskripsi Kemampuan Akhir Pemecahan Masalah Siswa

*Posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa setelah diberi perlakuan yaitu metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems*. *Posttest* dilakukan pada pertemuan terakhir di kelas penelitian yaitu pada hari Rabu tanggal 16 September 2020. Data hasil kemampuan siswa dapat dilihat pada lampiran XVII. Hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel XIV.

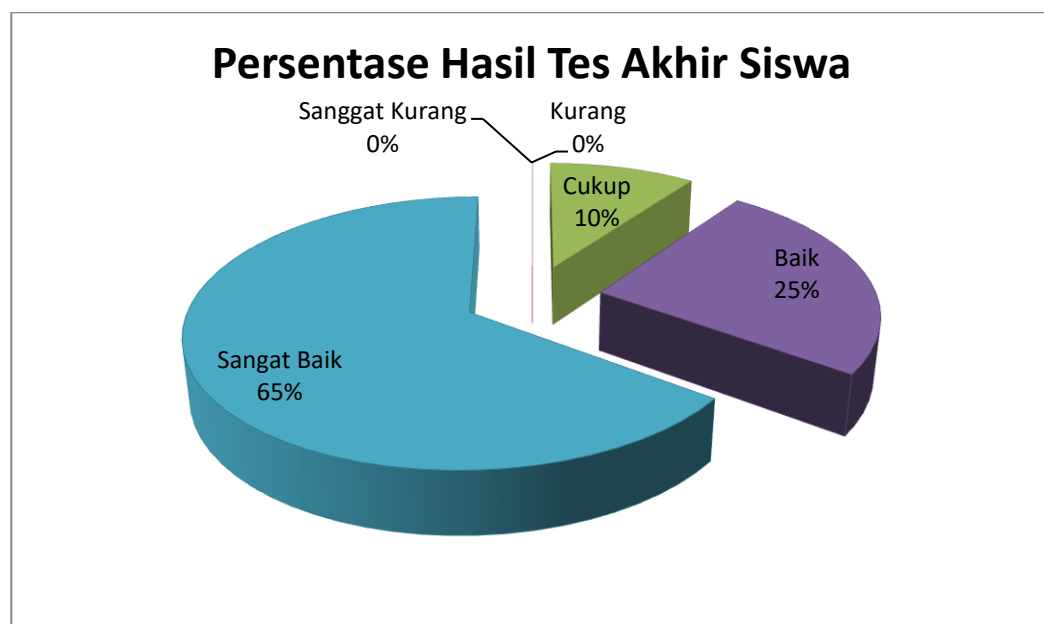
Tabel XIV. Hasil Tes Akhir Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
85,00 – 100	Sangat Baik	13	65%
70,00 – 84,99	Baik	5	25%
55,00 – 69,99	Cukup	2	10%
40,00 – 54,99	Kurang	0	0%
0 – 39,99	Sangat Kurang	0	0%
Rata-Rata		88,5	

Berdasarkan tabel XIV di atas kemampuan akhir pemecahan masalah siswa diatas dapat lihat bahwa terdapat 13 siswa atau sebesar 65% berada pada kualifikasi sangat baik, 5 siswa atau sebesar 25% berada pada kualifikasi baik dan 2 siswa atau 10% berada pada kualifikkasi cukup. Dengan nilai rata-rata tes akhir siswa sebesar 88,5 berada pada kualifikasi sangat baik hasil ini didapat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode kolaboratif dengan *goal free problems* dikelas VIII MTs Al-Khairiyah.

Hasil tes akhir kemampuan pemecahan masalah siswa lebih jelasnya dilihat pada diagram lingkaran pada gambar X di bawah ini:

Gambar X. Diagram Lingkaran Persentase Hasil Tes Akhir Siswa



## F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Khairiyah Pandih Batu yang melibatkan satu kelas eksperimen yaitu kelas VIII A yang berjumlah 20 dari 24 orang siswa. Secara umum kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini menggunakan metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari lembar observasi yang diamati oleh observer saat pembelajaran berlangsung.

Setelah pembelajaran telah selesai dilaksanakan, peneliti memberikan tes akhir atau *posttest* berupa 2 item soal uraian. Item soal tersebut dibuat

berdasarkan indikator pemecahan masalah. Siswa dapat dikatakan memahami materi apabila indikator-indikator pemecahan masalah tercapai.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lembar observasi menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan mencapai 100% berada pada kualifikasi sangat baik. Sedangkan hasil tes akhir atau *posttest*, sebanyak 13 siswa atau sebesar 65% berada pada kualifikasi sangat baik dan sebanyak 5 siswa atau sebesar 25% berada pada kualifikasi baik, dari hasil tes akhir atau *posttest* tersebut juga didapat rata-rata siswa sebesar 88,5 yang ada pada kualifikasi sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran kolaboratif dengan *goal free problems* efektif digunakan untuk meninjau kemampuan pemecahan masalah pada segitiga dikelas VIII MTs Al-Khairiyah Pandih Batu.